

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG OSTEOARTHRITIS PADA WARGA DESA MUNGGMON, BERBAH, SLEMAN, DIY

### RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ATTITUDES ABOUT OSTEOARTHRITIS IN MUNGGMON, BERBAH, SLEMAN, DIY

Sri Wulandari

Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, FIKES, Universitas Respati Yogyakarta  
wulanrayya2@gmail.com

#### Abstrak

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif pada persendian yang melibatkan kartilago, lapisan sendi, ligamen, dan tulang sehingga dapat menyebabkan nyeri dan kekakuan pada sendi. hampir 70% Penyakit osteoarthritis dialami oleh mereka yang berusia di atas 50 tahun Penyakit ini sebagian besar berlokasi di tangan, pergelangan tangan, serta sendi-sendi yang menahan beban tubuh seperti lutut, pinggul, dan punggung dikarenakan proses penekanan yang terus menerus selama bertahun-tahun. Berdasarkan survey World Health Organization (WHO) pada tahun 2007, penderita osteoarthritis di dunia mencapai angka 151 juta dan 24 juta jiwa pada kawasan Asia Tenggara. Sedangkan National Centers for Health Statistics, memperkirakan terdapat 15,8 juta (12%) orang dewasa antara rentang usia 25-74 tahun memiliki keluhan osteoarthritis. Prevalensi OA di dunia termasuk dalam kategori tinggi berkisar antara 2.3% hingga 11.3%. Hal tersebut dapat diketahui bahwa prevalensi OA pada lansia usia > 60 tahun diestimasikan sebesar 10 -15% dengan angka kejadian 18.0% pada perempuan dan 9.6% pada laki - laki, dari angka tersebut dapat dilihat bahwa prevalensi OA pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki – laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang Osteoarthritis. Metode penelitian ini adalah survei analitik kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan di Desa Munggon, Berbah Sleman DIY. Jumlah sampel 27 orang dengan teknik *accidental sampling* dan menggunakan instrumen kuesioner. Analisis uji statistik menggunakan *corelation pearson*. Hasil penelitian mayoritas usia responden 45-59 sebanyak 63%, pengetahuan dengan sikap tentang Osteoarthritis ( $p\text{-value}=0,013<0,05$ ). Sehingga kesimpulan nya adalah ada hubungan pengetahuan dengan sikap seseorang terhadap Osteoarthritis.

**Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Osteoarthritis**

#### Abstract

Osteoarthritis (OA) is a degenerative disease of the joints that involves cartilage, joint lining, ligaments, and bones that can cause pain and stiffness in the joints. almost 70% Osteoarthritis is experienced by those aged over 50 years This disease is mostly located in the hands, wrists, and weight-bearing joints such as knees, hips, and back due to the continuous stress process over the years . Based on a survey by the World Health Organization (WHO) in 2007, people with osteoarthritis in the world reached 151 million and 24 million people in the Southeast Asian region. Meanwhile, the National Centers for Health Statistics estimates that 15.8 million (12%) adults between the ages of 25-74 years have complaints of osteoarthritis. The prevalence of OA in the world is included in the high category ranging from 2.3% to 11.3%. It can be seen that the prevalence of OA in the elderly aged > 60 years is estimated at 10 -15% with an incidence rate of 18.0% in women and 9.6% in men, from this figure it can be seen that the prevalence of OA in women is higher than that of men. man. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes about Osteoarthritis. This research method is a quantitative analytic survey

with a cross sectional design which was carried out in Munggon Village, Berbah Sleman DIY. The number of samples is 27 people with accidental sampling technique and using a questionnaire instrument. Statistical test analysis using Pearson correlation. The results of the study were the majority of respondents aged 45-59 as much as 63%, knowledge with attitudes about Osteoarthritis (p-value = 0.013 <0.05). So the conclusion is that there is a relationship between knowledge and a person's attitude towards Osteoarthritis

**Keywords: Knowledge; Attitude; Osteoarthritis**

## 1. PENDAHULUAN

Osteoarthritis merupakan peradangan pada sendi yang bergerak. Peradangan ini dikarenakan adanya deteriorasi dan abrasi tulang rawan sendi sehingga menyebabkan degenerasi tulang baru pada permukaan sendi [1]. Pengetahuan tentang osteoarthritis menjadi sangat penting bagi keluarga penderita, karena dengan mengetahui penyakit osteoarthritis akan sangat membantu penderita dalam menangani kekambuhannya serta pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Oleh karena itu pengetahuan merupakan hal 3 yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sehingga pada prinsip pencegahan osteoarthritis pada penderita sangat penting dan utama dari pada mengobati [2].

Di Indonesia, OA merupakan penyakit rematik yang paling banyak ditemui dengan risiko mencapai 65% dari total kasus penyakit rematik. Kesehatan Dunia (WHO), orang yang mengalami gangguan OA di Indonesia tercatat 81% dari total penduduk. Di Jawa Tengah kejadian penyakit OA sebesar 5,1% dari semua penduduk. Sebanyak 29% di antaranya melakukan pemeriksaan dokter, dan sisanya atau 71% mengonsumsi obat bebas pereda nyeri [3]. Ketika suatu jaringan mengalami cedera atau kerusakan mengakibatkan dilepasnya bahan – bahan yang dapat menstimulus reseptor nyeri seperti serotonin, histamin, ion kalium, bradikinin, prostaglandin dan substansi P yang akan mengakibatkan respon nyeri [4]. Desa Munggon termasuk dalam wilayah Puskesmas Berbah. Setiap bulannya mengadakan kegiatan POBINDU, kegiatan tersebut adalah salahsatu program dari Puskesmas.

Data dari Posbindu banyak keluhan tentang nyeri sendi dan kekakuan. Dari hasil pemaparan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang osteoarthritis di desa Munggon, Berbah Yogyakarta.

## 2. MATERIAL DAN METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah survei analitik kuantitatif, dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan di desa Munggon, Berbah, Sleman DIY. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Oktober 2021. Jumlah sampel 27 orang dengan teknik *accidental sampling* dan menggunakan instrumen kuesioner. Analisis uji statistik menggunakan *uji korelasi Pearson*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 karakteristik

| Karakteristik   | Kategori    | Jumlah (n) | %   |
|-----------------|-------------|------------|-----|
| Usia            | <45 tahun   | 7          | 26  |
|                 | 45-59 tahun | 17         | 63  |
|                 | >60 tahun   | 3          | 11  |
| Total Responden |             | 27         | 100 |

## Seminar Nasional UNRIYO [Desember] [2021]

Berdasarkan tabel 1 di ketahui bahwa usia warga desa Munggon adalah mayoritas (63%) berusia 45-59.

Tabel 2 Karakteristik Pengetahuan

| Karakteristik   | Kategori    | Jumlah (n) | %   |
|-----------------|-------------|------------|-----|
| Pengetahuan     | Sangat tahu | 15         | 56  |
|                 | Tahu        | 10         | 36  |
|                 | Kurang tahu | 1          | 4   |
|                 | Tidak tahu  | 1          | 4   |
| Total Responden |             | 27         | 100 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 56 % responden memiliki pengetahuan sangat tahu, sedangkan pengetahuan tahu sebanyak 36 % dan pengetahuan kurang tahu serta tidak tahu sebanyak 4%.

Tabel 3 Karakteristik Sikap

| Karakteristik   | Kategori   | Jumlah (n) | %   |
|-----------------|------------|------------|-----|
| Sikap           | Baik       | 14         | 52  |
|                 | Tidak Baik | 13         | 48  |
| Total Responden |            | 27         | 100 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 52 % responden memiliki sikap baik, sedangkan sikap tidak baik sebanyak 48 %.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap tentang Osteoarthritis

| Variabel    | Sikap | Sig   | C. Sig |
|-------------|-------|-------|--------|
| Pengetahuan | 27    | 0,013 | 0,05   |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan berhubungan signifikan dengan sikap tentang Osteoarthritis nilai p-value=0,013.

Usia responden mayoritas adalah usia pertengahan (45-59 tahun) 63%, Osteoarthritis biasanya terjadi pada usia lanjut, jarang dijumpai penderita osteoarthritis yang berusia dibawah 40 tahun. Usia rata – rata laki – laki yang mendapat osteoarthritis sendi lutut yaitu pada umur 59 tahun dengan puncaknya pada usia 55 – 64 tahun, sedangkan wanita pada umur wanita 65,3 tahun dengan puncaknya pada usia 65 – 74 tahun. Penelitian ini tdk sesuai dengan penelitian Yogi bahwa 53,3 % adalah lansia [5]. Berdasarkan tabel 2 diketahui mayoritas 56 % pengetahuan responden adalah sangat tahu. Penelitian ini sejalan dengan [6] bahwa 61,5 % berpengetahuan baik.

Berdasarkan tabel 4 di ketahui responden memiliki sikap baik 52%, sejalan dengan penelitian [6] responden mempunyai sikap baik 64,1%. Ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap tentang Osteoarthritis p-value=0,013, yang artinya semakin baik pengetahuan maka sikap responden tentang Osteoarthritis makin baik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [6] terdapat hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang penyakit gout atritis dengan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit gout atritis pada lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta (pvalue =  $\alpha$  0,000).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Mayoritas responden berusia pertengahan (45-59 tahun), mayoritas responden berpengetahuan sangat baik, mayoritas sikap responden baik dan ada hubungan Pengetahuan dengan sikap tentang Osteoarthritis. .

#### 4.2 Rekomendasi

Peneliti menyarankan Institusi pendidikan UNRIYO bekerjasama dengan Puskesmas Berbah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pra lansia dan lansia. Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulannya melalui Psbindul yang sudah menjadi program Puskesmas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Price, S.A., Wilson, L.M. (2012). Patofisiologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC. 2, 1380-1383
- [2] Wawan dan Dewi, 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- [3] Eka Pratiwi Maharani. (2007). Faktor-Faktor Risiko Osteoarthritis Lutut. <http://eprints.undip.ac.id/679/>. Diperoleh tanggal 10 November 2012
- [4] Kozier & Erb, et al ( 2009 ). Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis edisi 5. Jakarta : EGC
- [5] Fernanda Yogi, 2018, hubungan faktor-faktor penyebab osteoarthritis terhadap nyeri pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja puskesmas malalak kecamatan malalak kabupaten agam tahun 2018, <http://repo.stikesperintis.ac.id/77/1/30%20YOGI%20FERNANDA.pdf>, diakses 16 Desember 2021
- [6] Indrayani S dkk, 2021, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Gout Atritis, Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan, 01 (1), 2021, 27-33.